

Penggunaan *Spelling and grammar* Pada Guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

Trisfayani¹ Syahriandi² Radhiah³ Safriandi⁴ Rani Ardesi Pratiwi⁵ Masithah Mahsa⁶

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, trisfayani@unimal.ac.id

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, syahriandi@unimal.ac.id

³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, radhiah@unimal.ac.id

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, safriandi_pbi@unimal.ac.id

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, raniardesip@unimal.ac.id

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Aceh Utara, 24351, Indonesia, masithahmahsa@unimal.ac.id

✉Corresponding Author: trisfayani@unimal.ac.id | Telepon: 085260757474

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Aplikasi *Spelling and grammar* berfungsi untuk melakukan pengecekan terhadap kesalahan ejaan dan tata Bahasa dalam dokumen. Selama ini ditemukan banyaknya kendala yang dialami guru dalam proses menulis karya ilmiah. Guru cenderung melakukan kesalahan dalam cara penulisan (*spelling*) atau pun tata bahasa (*grammar*) yang terkadang dapat berpengaruh terhadap perbedaan makna yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, maka pelatihan ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam tulisan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah guru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, yaitu SMA Negeri 1 Muara Batu, SMKN 1 Muara Batu dan SMA Negeri 2 Kesuma Bangsa. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, dialogis, dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori mengenai penggunaan aplikasi *Spelling and grammar*. Metode dialogis diterapkan dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta pada saat pelatihan berlangsung. Sedangkan metode praktik dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung untuk menerapkan aplikasi *Spelling and grammar* dalam karya tulis mereka. Hasil yang dicapai dalam pelatihan adalah para guru mampu menggunakan aplikasi *spelling and grammar* sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: pelatihan guru; *Spelling and grammar*; karya ilmiah;

Pendahuluan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Sebagai tenaga profesional guru mengemban tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan profesi yang diembannya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan. Salah satu jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru.

Kebijakan baru Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mewajibkan guru meneliti dan menulis karya ilmiah sebagai bagian kenaikan pangkat atau golongan karir guru, diprotes Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Sulistiyo. "Dia mengatakan, jika

kebijakan itu benar diberlakukan, maka lebih dari 800 ribu orang guru dan pengawas tidak dapat naik pangkat karena kewajiban itu. PGRI sangat mendukung upaya peningkatan profesionalitas guru. Menurutnya, menjadikan penelitian dan menulis karya ilmiah sebagai bahan untuk naik pangkat dan sebagai pemberian tunjangan profesi guru sangat tidak relevan”.

SMAN 1 Muara Batu, SMAN 2 Kesuma Bangsa Muara Batu, dan SMKN 1 Muara Batu merupakan sekolah-sekolah unggulan yang terus melakukan terobosan dan pengembangan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan peserta didik dengan menyelenggarakan pendidikan formal hingga dapat menjadi panutan di kalangan masyarakat di masa mendatang. Usaha tersebut terus dipacu dengan meningkatkan kuantitas waktu dan metode belajar yang signifikan. Semua guru di sekolah ini sudah berpendidikan S1 sesuai dengan peraturan menteri pendidikan. Kendala yang dihadapi oleh guru di sekolah ini juga sama seperti yang dialami oleh guru di seluruh Indonesia yaitu kendala dalam menulis karya ilmiah. Guru cenderung melakukan kesalahan dalam cara penulisan (*spelling*) atau pun tata bahasa (*grammar*) yang terkadang dapat berpengaruh terhadap perbedaan makna yang dihasilkan. Permasalahan ini memicu banyak guru yang tidak membuat karya ilmiah sehingga ini akan berpengaruh terhadap kualitas dari guru tersebut dan berpengaruh terhadap peningkatan akreditasi sekolah.

Pada prakteknya, penerapan penulisan karya ilmiah bukanlah hal yang mudah dilaksanakan oleh guru. Banyak didapati kesalahan bahasa, kesilapan penulisan dan kerancuan makna. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan kompetensi keilmuan yang dimiliki akibat kurangnya pelatihan ataupun perhatian dalam pengembangan diri bagi guru, baik dari pihak sekolah maupun pihak pemerintah setempat. Hal ini mengakibatkan guru tidak mampu bersaing dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Padahal kemampuan guru dalam menulis juga sangat menunjang prestasi sekolah.

Oleh karena itu, perlu kiranya dilaksanakan proses bimbingan mengedit naskah karya tulis ilmiah untuk guru, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Spelling and grammar*. Aplikasi ini menjadi salah satu sarana yang sangat strategis untuk mewujudkan karya tulis yang bermutu. Pada kegiatan tersebut disamping para guru mendapatkan wawasan baru dari pakar, juga dapat berdiskusi, sekaligus praktek menerapkan aplikasi tersebut secara mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, penulis akan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Spelling and grammar*. Tujuannya untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam penulisan karya ilmiah sehingga menghasilkan karya tulis yang bermutu.

Aplikasi *Spelling & Grammar* berfungsi untuk melakukan pengecekan terhadap kesalahan ejaan dan tata Bahasa dalam dokumen yang kita ketik. Hal ini juga termasuk dalam penggunaan tanda Bahasa. Saat kita mengetik sebuah dokumen atau tulisan kita akan dengan mudah melihat kesalahan pengetikan yang terjadi pada dokumen yang sedang kita kerjakan langsung saat itu juga. Ada beberapa warna untuk mendefinisikan kesalahan yang kita buat. Garis gelombang berwarna merah yang terdapat persis di bawah kata yang kita ketik menandakan bahwa ada kesalahan ejaan dalam kata yang kita tulis. Apabila garis tersebut berwarna hijau, berarti ada kesalahan tata bahasa yang terjadi. Kesalahan tersebut dapat berupa dalam tingkatan leksikal maupun sintaksis. Fitur *Spelling & grammar* ini sangat membantu ketika kita menyiapkan karya tulis. Karena dengan aplikasi ini, kita dapat meminimalkan terjadinya *typo* atau salah ketik sebelum menyelesaikan dokumen. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi, dapat dirumuskan masalah, yaitu: kurangnya kompetensi guru dalam mengedit karya tulis ilmiah secara mandiri sehingga menghasilkan karya tulis yang kurang bermutu.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada Guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Muara Batu Aceh Utara dilaksanakan pada bulan Oktober-November tahun ajaran 2021. Kegiatan ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Spelling and grammar* pada guru untuk meminimalkan kesalahan dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini diselenggarakan oleh dosen Universitas Malikussaleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang terdiri atas satu orang ketua dan lima orang anggota. Ada pun peserta kegiatan pengabdian ini ialah guru SMAN 1 Muara Batu, guru SMAN Kesuma Bangsa, dan guru SMKN 1 Muara Batu. Peserta Pelatihan berjumlah 10-20 orang guru PNS. Hal ini disebabkan guru PNS diwajibkan untuk menulis karya tulis dalam bentuk PTK ketika mengurus kepangkatan.

Dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan masyarakat, mitra berkontribusi nyata dalam proses penyelesaian masalah utama mitra: (a) pelatihan terkait materi aplikasi *Spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, (b) pelatihan terkait kegiatan praktik, bagaimana cara penggunaan aplikasi *spelling and grammar*. (3) Kegiatan dialogis, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang penggunaan aplikasi *spelling and grammar*. (4) Kegiatan Presentasi. Karya Tulis ilmiah yang dianalisis dan dipresentasikan untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut. Dengan terlibatnya mitra secara maksimal pada tiap tahapan kegiatan, maka hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatkan pemahaman mitra terhadap seluruh proses pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Hal ini juga dapat mendukung keberlanjutan implementasi program dan memberikan gambaran terkait penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Parameter keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu: (1) pemahaman guru terhadap materi dan kemampuan menginstal aplikasi *spelling and grammar*; (2) kemampuan guru mempraktekkan penggunaan aplikasi *Spelling and grammar* secara mandiri sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Solusi yang Ditawarkan

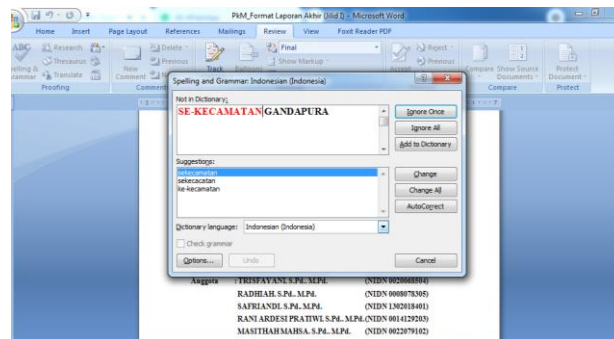
Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan pada bagian pendahuluan adalah dengan cara membuat pelatihan Teknik Menyunting Karya Tulis Ilmiah dengan menggunakan aplikasi *spelling and*

grammar bagi guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Muara Batu Aceh Utara guna meningkatkan kualitas karya ilmiahnya. Materi yang diberikan berupa pengenalan perangkat komputer untuk mengetahui *windows* komputer yang digunakan. Ini sangat penting karena untuk membedakan jenis aplikasi yang akan digunakan. Aplikasi dengan *windows* yang sesuai akan membuat aplikasi bisa diterapkan dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *Spelling and grammar*. Sehingga yang dengan solusi ini, diharapkan:

1. Para guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Muara Batu Aceh Utara mengenal dan mampu menginstal aplikasi *Spelling and Grammar*
2. Para Guru Sekolah Menengah Atas mampu mempraktekkan penggunaan aplikasi *Spelling and grammar* dengan baik sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas

Hasil dan Pembahasan

Para guru dituntut untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan aturan yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristek yang mewajibkan guru meneliti dan menulis karya ilmiah sebagai bagian kenaikan pangkat atau golongan karir guru. Faktanya, saat ini kualitas karya ilmiah yang dihasilkan guru masih rendah, khususnya pada cara penulisan dan penggunaan tata bahasa. Padahal, komponen tersebut merupakan bagian dasar dari sebuah karya ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Aplikasi *spelling and grammar* mampu meminimalisir kesalahan dalam penulisan dan penggunaan tata bahasa dalam dokumen, salah satunya karya ilmiah.



Gambar 1. Aplikasi *spelling and grammar*

Secara garis besar, kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Tahapan persiapan diawali dengan menyusun rancangan pelatihan yaitu; (1) observasi terkait penulisan karya ilmiah guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara; (2) mengembangkan capaian pelatihan dan indikator pencapaian kompetensi; (3) mengembangkan aktivitas-aktivitas pelatihan; dan (4) menyiapkan materi pelatihan. Berdasarkan rancangan tersebut, maka kegiatan pertama adalah observasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 November 2021 dan terpilihlah tiga sekolah yaitu SMAN 1 Muara Batu, SMK 1 Muara Batu, dan SMA 2 Kesuma Bangsa. Dari hasil observasi ditemukan adanya masalah berupa kesalahan penulisan ejaan dalam karya tulis ilmiah para guru SMA Se-Kecamatan Kabupaten Aceh Utara.



Gambar 2. SMAN 1 Muara Batu



Gambar 3. SMAN 2 Kesuma Bangsa



Gambar 4. SMKN 1 Muara Batu

Setelah observasi dilakukan maka disusunlah capaian pelatihan dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dijabarkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Pelatihan dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Capaian Pelatihan	Indikator Kompetensi
1. Menjelaskan aplikasi <i>spelling and grammar</i> dan fitur-fitur yang digunakan untuk mengecek kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam dokumen	1. Memasang aplikasi <i>spelling and grammar</i>
2. Menggunakan aplikasi <i>spelling and grammar</i> untuk mengecek kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam dokumen	2. Menjelaskan aplikasi <i>spelling and grammar</i> untuk mengetahui fitur-fitur yang tersedia
	3. Menjelaskan langkah-langkah menggunakan aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	4. Menggunakan fitur <i>ignore once</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	5. Menggunakan fitur <i>ignore all</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	6. Menggunakan fitur <i>add to dictionary</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	7. Menggunakan fitur <i>change</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	8. Menggunakan fitur <i>change all</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>
	9. Menggunakan fitur <i>autocorrect</i> dalam aplikasi <i>spelling and grammar</i>

Tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka selama kurang lebih tiga jam. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu (1) kegiatan ceramah; (2) kegiatan praktik; (3) kegiatan dialogis; dan (4) kegiatan presentasi. Kegiatan ceramah atau penyuluhan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi mengenai aplikasi *spelling and grammar*. Kegiatan praktik berisi tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi *spelling and grammar* dalam memeriksa ejaan pada dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta dalam berlatih menggunakan aplikasi *spelling and grammar*. Sementara itu, kegiatan dialogis dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi terkait penggunaan aplikasi *spelling and grammar* dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan terakhir yaitu presentasi. Pada kegiatan ini karya tulis ilmiah yang telah disusun kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi *spelling and grammar* untuk dibberi masukan dan perbaikan lebih lanjut. Aktivitas-aktivitas pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Aktivitas Pelatihan Penggunaan Aplikasi *spelling and grammar*

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	1. Pembukaan 2. Menghitung jumlah kehadiran peserta pelatihan 3. Membangun pengetahuan peserta melalui pertanyaan singkat terkait penulisan karya ilmiah dan aplikasi <i>spelling and grammar</i>
Kegiatan Inti	1. Narasumber meminta peserta untuk menginstal aplikasi <i>spelling and grammar</i> 2. Narasumber menjelaskan aplikasi <i>spelling and grammar</i> dan fitur-fitur yang digunakan untuk mengecek kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam dokumen 3. Narasumber meminta peserta menggunakan aplikasi <i>spelling and grammar</i> untuk mengecek kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam dokumen karya ilmiah yang telah disusun oleh guru sebelumnya

- Kegiatan Penutup
4. Narasumber dan peserta melakukan tanya jawab terkait penggunaan aplikasi *spelling and grammar*
 1. Narasumber dan peserta melakukan refleksi
 2. Narasumber menutup pelatihan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* ini dilakukan di tiga sekolah yaitu SMA Negeri 2 Kesuma Bangsa dilaksanakan pada 17 November 2020, SMA Negeri 1 Muara Batu dilaksanakan pada 21 November 2021, dan SMK Negeri 1 Muara Batu dilaksanakan pada 24 November 2021. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan terkait penggunaan aplikasi ini. Total keseluruhan peserta yang hadir sebanyak 58 peserta dengan rincian yaitu SMA Negeri 2 Kesuma Bangsa berjumlah 18 peserta, SMA Negeri 1 Muara Batu sebanyak 25 orang, dan SMK Negeri 1 Muara Batu sebanyak 13 orang. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan oleh kepala sekolah. Selanjutnya, masuk kepada kegiatan inti. Pada kegiatan ini, narasumber terlebih dahulu menanyakan kepada peserta apakah sebelumnya pernah menggunakan aplikasi *spelling and grammar*. Lalu, narasumber meminta peserta memasang aplikasi tersebut di perangkat masing-masing. Setelah aplikasi tersebut terpasang pada perangkat semua peserta, selanjutnya narasumber menyampaikan materi terkait penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *spelling and grammar*.



Gambar 5. Peserta dari SMKN 1 Muara Batu melakukan pemasangan aplikasi *spelling and grammar*



Gambar 6. Narasumber memaparkan materi penggunaan aplikasi *spelling and grammar* di SMAN 2 Kesuma Bangsa

Kegiatan selanjutnya yaitu narasumber meminta peserta untuk menggunakan aplikasi tersebut pada perangkat masing-masing. Hal ini memotivasi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi untuk menulis karya ilmiah. Materi yang disampaikan oleh narasumber juga mudah dipahami, sehingga para peserta mampu menerapkannya baik dengan cara dibimbing maupun secara mandiri. Para peserta juga sudah mampu mengoperasikan aplikasi *spelling and grammar* dalam beberapa karya ilmiah mereka dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap para guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam penulisan karya ilmiah.



Gambar 7. Peserta dari SMAN 1 Muara Batu sedang mempraktikkan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada karya ilmiah

Dibalik kemudahan aplikasi *spelling and grammar* dalam penerapannya, pelatihan penggunaan aplikasi ini juga memiliki beberapa kendala diantaranya: (1) Proses audiensi ke sekolah yang cukup rumit; (2) Beberapa perangkat tidak

mendukung aplikasi ini; (3) Fasilitas komputer di sekolah kurang memadai. Namun, penggunaan aplikasi ini berjalan cukup baik karena beberapa kelebihan, yaitu (1) aplikasi *spelling and grammar* sebagai solusi media pemeriksaan ejaan dan tata bahasa yang praktis dan mudah digunakan; (2) tidak ada batas waktu dalam penggunaan aplikasi *spelling and grammar* sehingga guru dapat menggunakannya setiap saat; dan (3) tidak memakai koneksi internet dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan biaya.

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah tahap pasca pelaksanaan. Pada tahapan ini dilakukan pendampingan berupa pengimplementasian hasil pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* dengan sistem monitoring dan evaluasi hasil yang didapat. Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* pada guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Tahapan ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan tindak lanjut kegiatan pelatihan tersebut.

Tindak Lanjut

Untuk menjamin keberlanjutan program, maka rencana tindak lanjut dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut; (1) Para guru mampu memanfaatkan aplikasi *spelling and grammar* pada seluruh karya tulisnya; (2) kualitas karya ilmiah para guru meningkat, baik dari segi penulisan ejaan maupun tata bahasanya; dan (3) para guru dapat memberikan pelatihan serupa kepada siswa untuk memanfaatkan aplikasi *spelling and grammar* dalam menyusun tugas-tugas sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar* para guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dapat disimpulkan bahwa; (1) kualitas karya ilmiah para guru meningkat, baik dari segi penulisan ejaan maupun tata bahasanya dengan menggunakan aplikasi *spelling and grammar*; (2) penggunaan aplikasi *spelling and grammar* yang praktis memudahkan guru dalam memeriksa ejaan dan tata bahasa dalam karya ilmiahnya; (3) para guru lebih antusias dan termotivasi dalam menulis karya ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *spelling and grammar*. Pengoperasian aplikasi ini masih harus terus dikembangkan mengingat banyaknya kosa kata baru dalam bahasa Indonesia. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan serupa kepada sekolah lain agar aplikasi *spelling and grammar* dapat dimanfaatkan guru secara maksimal dalam penulisan karya ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Malikussaleh yang telah mendanai penelitian ini melalui Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) Universitas Malikussaleh. Terima kasih juga kepada SMA Negeri 1 Muara Batu, SMA Negeri 2 Kesuma Bangsa, dan SMK Negeri 1 Muara Batu yang menjadi mitra dalam pengabdian ini serta kepada seluruh pihak terkait yang telah memberikan waktu dan kesempatannya dalam pelatihan penggunaan aplikasi *spelling and grammar*.

Referensi

- A.Main. (2009). "Akreditasi Jurnal: Apa Artinya Bagi Widyaiswara". *Jurnal Diklat Keagamaan*, vol. 12, pp. 3-6, 2009.
- Deni, K. H. (2008). *Seluk-Beluk Profesi Guru*. Bandung : PT Pribumi Mekar.
- E. Sudarmonowati. (2013). "New Challenges To National Accreditation". *Makalah Simposium Nasional Pengelolaan Jurnal Berkualitas*, 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2011). Buku 4.
- Kusmini. (2015). "Kewajiban penelitian dan penulisan karya ilmiah guru dinilai keliru". Dikutip dari <https://pemerintah.net/kewajiban-penelitian-dan-penulisan-karya-ilmiah-guru-dinilai-keliru/>
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ,
- Lukman. (2015). "Aturan dan Perkembangan Jurnal Elektronik". *Makalah Workshop Kesiapan Implementasi Pengelolaan Jurnal Secara Elektronik*, 2015.
- J. Wilis. (2015). "Pola Rujukan Sumber Acuan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Terakreditasi". *Jurnal Perpust. Pertan.*, vol. 22, no. 2, pp. 45-49, 2015.
- Permenristekdikti No. 9 Tahun 2018, *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi tentang Akreditasi jurnal Ilmiah*. .
- Talajan, G. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- W. Nashihuddin and D. R. Aulianto. (2016). "Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional". *Jurnal Pustak. Indonesia*, vol. 15, no. 1-2, 2016.